

SNKIB
UNTAR
2019 **SEMINAR NASIONAL** **60th**
KEWIRAUSAHAAN & INOVASI BISNIS IX **UNTAR untuk Indonesia**

PROSIDING

Jakarta, 25 April 2019

Auditorium Kampus 1
Gedung Utama Lantai 3
Universitas Tarumanagara
Jakarta Barat

Co Host:



UKRIDA
Universitas Kristen Kirida Wicakara



UNTAR
Universitas Tarumanagara

TIM EDITORIAL

Dr. Cokki

Rita Amelinda, S.E., M.M.

TIM REVIEWER

Dr. Amelia Naim Indrajaya	(IPMI International Business School)
Dr. Chairy	(President University)
Dr. Dwinita Laksmidewi	(Universitas Katolik Atma Jaya)
Dr. Fahrul Riza	(Universitas Bunda Mulia)
Harry Susianto, Ph.D.	(Universitas Indonesia)
Kandia Sofia Senastri Dahlan, Ph.D.	(Universitas Bunda Mulia)
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius	(Universitas Kristen Krida Wacana)
Dr. Nurwanti	(Trisakti School of Management)
Dr. Rizal Edy Halim	(Universitas Indonesia)
Dr. Sabrina O. Sihombing	(Universitas Pelita Harapan)
Dr. Tengku Ezni Balqiah	(Universitas Indonesia)
Dr. Tita Deitiana	(Trisakti School of Management)
Dr. Tri Siwi Agustina	(Universitas Airlangga)
Dr. Vita Briliana	(Trisakti School of Management)
Dr. Wiwiek M. Daryanto	(IPMI International Business School)
Dr. Agus Zainul Arifin	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Ignatius Roni Setyawan	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Indra Widjaja	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Keni	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Miharni Tjokrosaputro	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Nuryasman M. N.	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Rina Adi Kristianti	(Universitas Tarumanagara)

KATA PENGANTAR

Tema Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis IX adalah “Inovasi Disruptif sebagai Strategi Berwirausaha”. Seminar ini diselenggarakan oleh Program Studi Sarjana Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Magister Manajemen Universitas Tarumanagara, dan UPT Mata Kuliah Umum (MKU) Universitas Tarumanagara bekerja sama dengan Trisakti School of Management, Universitas Bunda Mulia, dan Universitas Kristen Krida Wacana. Seminar dan *call for paper* ini ditujukan bagi seluruh akademisi dan praktisi yang ingin memaparkan hasil penelitian, pemikiran, dan praktik kewirausahaan dan manajemen.

Buku prosiding ini memuat 67 (enam puluh tujuh) artikel dengan topik kewirausahaan dan manajemen. Artikel yang direkomendasikan ke Jurnal Manajemen sebanyak 2 artikel tidak dimasukkan ke dalam buku prosiding dan tetap dipresentasikan dalam seminar. Semua artikel telah diperiksa oleh tim *reviewer* yang memiliki keahlian pada bidang ilmu kewirausahaan dan manajemen dari 10 perguruan tinggi di Indonesia. Setiap *reviewer* memiliki peranan yang besar dalam proses revisi dan penerimaan artikel.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pemakalah, tim *reviewer*, dan semua panitia yang terlibat. Semoga buku prosiding ini dapat menjadi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi kewirausahaan dan manajemen.

Jakarta, 25 April 2019

Tim Editorial

DAFTAR ISI

JUDUL	HAL.
PREDIKSI <i>SELF EFFICACY</i> DAN <i>PERSONALITY TRAITS</i> TERHADAP <i>ENTREPRENEURIAL INTENTIONS</i> DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNTAR Hannes Widjaya, Tommy Setiawan R., Richard Andrew	1
PENGARUH <i>CAPITAL ADEQUACY RATIO</i>, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK Claudia Amelia, Herlina Lusmeida	10
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN Willian Tanoto, Herlina Lusmeida	21
ETIKA BISNIS BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI Surajiyo, Sugeng Astanto	32
TATA KELOLA DAN KETAHANAN RISIKO (SUBSEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA) Hermanto, Sigit Adibuwono	41
ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN JADWAL KERJA KARYAWAN HOTEL X Yohana F. Cahya Palupi Meilani	52
THE COMPETITIVE ADVANTAGE OF BIMA COMPANY AND THE BARRIERS THAT DIMINISH IT Isabella Lau, Jacob Donald Tan	62
THE COMPETITIVE ADVANTAGE OF PT ANATEX IN TEXTILE INDUSTRY Jesslyn Setiawan, Jacob Donald Tan	75
PENGARUH <i>BRAND IMAGE</i>, KUALITAS LAYANAN, <i>PERCEIVED PRICE</i>, DAN EMOSI TERHADAP KEPUASAN DAN <i>BEHAVIORAL INTENTION</i> Margaretha Pink Berlianto	85
FAKTOR-FAKTOR ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI DARI <i>POST PURCHASE INTENTION</i> DALAM KONTEKS INDUSTRI JASA Margaretha Pink Berlianto	97
BAURAN PROMOSI DAN CITRA MEREK SEBAGAI PREDIKTOR KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA Muhammad Tony Nawawi	110
DETERMINAN PASAR MODAL PADA NEGARA-NEGARA ASEAN DI ERA MEA Hary S. Sundoro	120
PENGARUH KELOMPOK ACUAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK HALAL Meike Kurniawati	130

JUDUL	HAL.
MODEL INTEGRASI IPA-CSI-BV SEBAGAI ALAT BENCHMARKING KUALITAS LAYANAN CAFÉ Ronald Sukwadi, Silvia, Ferdian Suprata	136
MENGUAK MAKNA SIMBOLIK, METAFISIK, DAN ONTOLOGIS KONSUMSI MODERN Urbanus Ura Weruin	146
PENGARUH CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION DAN CUSTOMER LOYALTY BISNIS RITEL HIPERMARKET X DI JAKARTA Rudy Santosa Sudirga	155
PENGARUH MARKET DEMAND, TECHNOLOGICAL CAPABILITIES, DAN ECO-INNOVATION TERHADAP KINERJA BISNIS ORGANIK DI INDONESIA Devika Valencia, Chrisanty V. Layman	166
APAKAH OPEN INNOVATION MEMPENGARUHI INNOVATION PERFORMANCE DARI STARTUPS DI INDONESIA? Patrick Luke, Chrisanty V. Layman	176
PERANAN LINE BALANCING DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADA USAHA KECIL MENENGAH Daniel Pratama, Jani Rahardjo	186
MODEL SIMULASI ANTRIAN PELANGGAN UNTUK PENINGKATAN PROFIT UMKM RESTORAN Yosafat Cahya Putra Limantara, Jani Rahardjo	194
HUBUNGAN ANTARA USIA, TATA KELOLA, SERTA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA Wiona Wilhelmina Wenur, Rita Juliana	205
PENGARUH KEPEMILIKAN PEMERINTAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN Jhonny Asta Wijaya, Rita Juliana	214
DUKUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM PENENTUAN KAS Umi Murtini	224
EKSPLORASI FAKTOR PENENTU YIELD OBLIGASI PERUSAHAAN DI INDONESIA: SEBUAH USULAN PENELITIAN Tirsam Sangi, Ignatius Roni Setyawan	233
KINERJA KESELAMATAN KERJA: PENGETAHUAN DAN PERILAKU KERJA (STUDI KASUS) Ria Mardiana Yusuf, Nurdjanah Hamid, Nurhalima Arjiani	244
SOFT SKILLS BAGI PELAKU BISNIS Purnama Dharmawan	255

JUDUL	HAL.
PENGARUH USAHA KOORDINASI, INTEGRASI STRATEGIK, ORIENTASI PASAR, DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA TOKO BOMBAY TEXTILE INDONESIA Patrick Wangsa, Rina Adi Kristianti	265
PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN DAN DEMOGRAFI TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN Sarwo Edy Handoyo, Herlin Tundjung Setijaningsih	275
MANAJEMEN TERKAIT PENGOLAHAN SAMPAH YANG DAPAT MENGHASILKAN PRODUK DAUR ULANG YANG BERMANFAAT MEMPERBAIKI KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DAN MENINGKATKAN KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT Priyendiswara Agustina Bela	285
TINGKAT <i>PRICE EARNING RATIO</i> PADA PERUSAHAAN BUMN YANG DIPENGARUHI OLEH PENGUNGKAPAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> PERIODE 2015-2017 Willy Sri Yuliandhari, Rahajeng Windy K	292
PENGARUH ORIENTASI STRATEGIK TERHADAP KINERJA MEDIA SOSIAL DENGAN ORIENTASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI FAKTOR MEDIASI Louis Utama, Evelyn Regine Michella, Herfendi	302
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN UTANG, DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR PADA KELOMPOK INDEKS LQ-45 Joyce A. Turangan, Andi Wijaya	311
ANALISIS KEPUASAN, KEPERCAYAAN DAN LOYALITAS PASIEN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT “XYZ” JAMBI Andry Sjamsu, Innocentius Bernarto	321
PENGARUH PERILAKU PEMBELIAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN <i>HIGH END MAKE UP</i> DAN <i>SKIN CARE</i> PADA GENERASI MILENIAL JAKARTA Oktafalia Marisa M, Janny Rowena	332
<i>EMPLOYEE PERFORMANCE INFLUENCED BY SEVERAL ASPECTS IN ASSISTANT STAFF IN GENERAL ADMINISTRATION OF NORTH PENAJAM PASER REGENCY</i> Didik Hadiyatno	339
PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)</i>, <i>INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)</i> DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP <i>EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015) Henryanto Wijaya, Susanto Salim	350
FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN Tony Sudirgo, Robert Gunardi, Yuniarwati	360

JUDUL	HAL.
FACTORS THAT IMPACT INDONESIA'S EXPORT TO THE UNITED STATES Xinxin Wu, Pauline Henriette P. Tan	365
ANALYSIS OF INDONESIA'S CRUDE PALM OIL (CPO) EXPORT Ivan Gunardi, Pauline Henriette P. Tan	375
PERAN MODEL SIMULASI DALAM PENGATURAN UTILITAS PEKERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFIT PADA INDUSTRI JASA CAFÉ Bertinus Enrico Rahardjo, Jani Rahardjo	384
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR ANTESENDEN LOYALITAS MEREK SARIAYU Lusiana	394
PERSEPSI KONSUMEN PADA BISNIS MARKETPLACE: STUDI EMPIRIS TOKOPEDIA DAN SHOPEE Ongky Alex Sander, Celia Immanuella	407
PENGEMBANGAN SDM PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS TERBUKA (UT) DALAM MENCAPAI SASARAN TAHUN 2022 Irmawaty, Aas Puspitaningsih, Yun Iswanto	418
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS: BAGAIMANA GAMBARAN GAP ANTARA EKSPETASI DAN REALISASINYA? Nadiyah Suci Hariani, Cut Irna Setiawati	428
ALUMNI PERGURUAN TINGGI MENJADI PENGUSAHA: FAKTOR DOMINAN APA YANG MELATARBELAKANGI KEPUTUSAN EKSTRIM TERSEBUT? Cut Irna Setiawati, Rangga Saputra	439
PENGARUH REMUNERASI TERHADAP KINERJA PEJABAT DAN NON PEJABAT DI UNIVERSITAS TERBUKA Irmawaty, Mailani Hamdani	450
DAMPAK PERSEPSI KORUPSI TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KEPEMILIKAN PEMERINTAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN TERBUKA DI INDONESIA Ardo Ryan Dwitanto, Akhmad Nurhidayat	458
FACTORS AFFECTING CONSUMER'S PERCEPTION TOWARD DANA Nathania Levina, Radityo Fajar Arianto	469
MANFAAT MENGGUNAKAN OPSI RIIL DALAM SUATU PROYEK PENGANGGARAN MODAL UNTUK FINTECH Ignatius Roni Setyawan	479
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN DI PERDESAAN: STUDI KASUS KELOMPOK PENGRAJIN QUILTING DI KAMPUNG JATINUNGGAL KABUPATEN CIANJUR Melitina Tecocalu, Bambang Siswanto, Eka Desy Purnama, Fredella Colline, Diana Frederica	484

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis IX

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 25 April 2019

ISSN NO: 2579-9517

e-ISSN NO: 2089-1040

JUDUL	HAL.
ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KONSUMEN, PERSEPSI KUALITAS DAN SIKAP KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BUKET BUNGA Rubi Meisi, Andriasan Sudarso, dan Mimi Marlina	494
PERBANDINGAN NIAT KEWIRAUSAHAAN DAN EFEK PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA Felicia Yulanda, Herlina Budiono, Hendra Wiyanto, Ary Satria Pamungkas	505
DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA <i>ONLINE</i> MAHASISWA: SEBUAH STUDI AWAL Nadya Pricilia, Gidion P. Adirinekso, Adrie F. Assa	513
THE RELATIONSHIP BETWEEN CORPORATE GOVERNANCE AND FIRM PERFORMANCE Jiyhe Baek, Djeni Indrajati W	523
FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN DENGAN <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI Cynthia Ruana, Rita Amelinda, Erick Saputra Hidayat	535
PERAN ASOSIASI MERK DAN PENGARUH SOSIAL PADA INTENSI PEMBELIAN PRODUK HIJAU: STUDI KASUS PADA STARBUCKS COFFEE Miharni Tjokrosaputro	545
MASIHKAH PROMOSI PENJUALAN SEBAGAI TOLOK UKUR KEPUASAN KONSUMEN RITEL DI JAKARTA? Joseph M.J. Renwarin	556
PENGARUH KEPUASAN KERJA KARYAWAN TERHADAP <i>EMPLOYEE ENGAGEMENT</i> PADA KARYAWAN <i>HUMAN CAPITAL BUSINESS PARTNER</i> PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK Nabilah Ramadhan, Dani Hermawan Hanuranto	564
PENGARUH KINERJA KEUANGAN, NON KEUANGAN DAN <i>STOCK PRICE</i> TERHADAP <i>DIVIDEND POLICY</i> Silviana Winata, Rosmita Rasyid	574
ANALISIS PERSPEKTIF FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA PADA LULUSAN MAHASISWA WIDYATAMA Gina Apriyani Nurunnisha, Ni Putu Nurwita Pratami Wijaya	582
PERKEMBANGAN EKSPOR INDONESIA Yusi Yusianto	588
IMPLIKASI <i>FINANCIAL ASPECT</i> DAN <i>HUMAN CAPITAL</i> TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI JAKARTA Margarita Ekadjaja, Agustin Ekadjaja, Henny	598
ANALISIS PENGARUH <i>EXPERIENTIAL MARKETING</i> TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN Andriasan Sudarso, Lili Suryati, Dennis	606

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis IX

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 25 April 2019

ISSN NO: 2579-9517

e-ISSN NO: 2089-1040

JUDUL	HAL.
MODEL PEMASARAN 4.0 MEDIA MASSA (STUDI KASUS DI KORAN TEMPO) Adrie Frans Assa, Gidion P. Adirinekso	618
PREDIKSI CITRA MEREK DAN KESADARAN MEREK TERHADAP MINAT BELI PADA CALON KONSUMEN PRODUK FILA DI JAKARTA BARAT: PERSEPSI KUALITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Mega Elisia, Yenny Lego	628
PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN Mei Ie, Elliot Simon	638
PENGARUH KOMITMEN AGAMA TERHADAP LOYALITAS GERAI KOPI STARBUCK DENGAN MEDIASI PENILAIAN ETIKA Ali Wardhana	648

FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Cynthia Ruana¹, Rita Amelinda², Erick Saputra Hidayat³

¹Universitas Tarumanagara Jakarta, xtyaruana@gmail.com

²Universitas Tarumanagara Jakarta, ritaamelinda@gmail.com

³Universitas Tarumanagara Jakarta, saputra.erick27@gmail.com

ABSTRAK:

Nilai perusahaan menjadi suatu hal yang penting dalam mewujudkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu membuktikan pengaruh *leverage*, *managerial ownership*, *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dan membuktikan bahwa *intellectual capital* menjadi variabel moderasi yang memperkuat pengaruh tersebut. Sampel penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan yang mempublikasikan nilai GCG selama periode 2013-2017. Analisis dilakukan dengan regresi data panel dengan random effect sebagai model regresi. Hasil penelitian menunjukkan variabel *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *managerial ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, *intellectual capital* sebagai variabel moderasi terbukti memperkuat pengaruh *leverage*, *managerial ownership*, dan GCG terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, Leverage, Managerial Ownership, GCG, Intellectual Capital.

ABSTRACT:

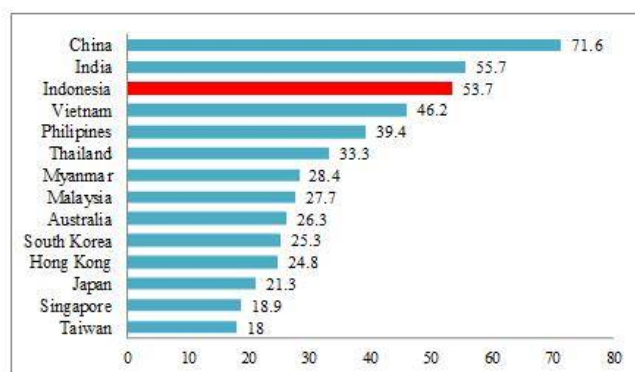
Firm value become the essential role to achieve the shareholders' prosperity. Accordance to those facts, the objective of this research is to prove the effect of leverage, managerial ownership, good corporate governance (GCG) to value of the firm and to prove how intellectual capital as the moderating variable strengthen those effects. This research study on 18 companies who publish their GCG index between 2013-2017 as it's sample. While the analysis approach by the panel data regression with random effect as it's model. The result show that leverage has negative effect on firm value insignificantly. While, managerial ownership has negative effect on firm value significantly and GCG has positive effect on firm value significantly. Then, intellectual capital has proven as the moderating variable to strengthen the effect between leverage, managerial ownership, and GCG to firm value.

Keywords: Firm value, Leverage, Managerial Ownership, GCG, Intellectual Capital.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Setiap perusahaan diwajibkan untuk terus berkembang agar tidak tertinggal dari perusahaan yang lain. Perusahaan yang tidak mampu mengikuti perkembangan zaman akan semakin tertinggal dan lambat laun pun akan punah. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing dan *competitive advantages* guna memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Indonesia yang merupakan negara berkembang adalah salah satu contoh dari tingginya tingkat persaingan antar perusahaan. Menurut situs asing ternama dari Amerika Serikat yakni *US News* yang menghimpun data dari Bank Dunia, Indonesia menempati urutan dua dalam daftar tujuan investasi terbaik dunia. Indonesia juga disebut sebagai negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara dan menjadi anggota G20 yang merupakan kelompok negara-negara terkaya di dunia

(Andriyanto, 2018). Kajian tersebut juga didukung dengan lembaga pemeringkat Fitch Ratings (Fitch) yang mengafirmasi peringkat Indonesia di level layak investasi (*investment grade*) pada 2 September 2018. Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo menyatakan, “Afirmasi rating Indonesia pada level BBB dengan *outlook* stabil merupakan cerminan keyakinan lembaga rating atas perekonomian Indonesia (Pangastuti & Nasori, 2018). Dengan prestasi yang dicapai oleh Indonesia, diharapkan investor akan yakin dan melirik Indonesia sebagai negara tujuan investasi.



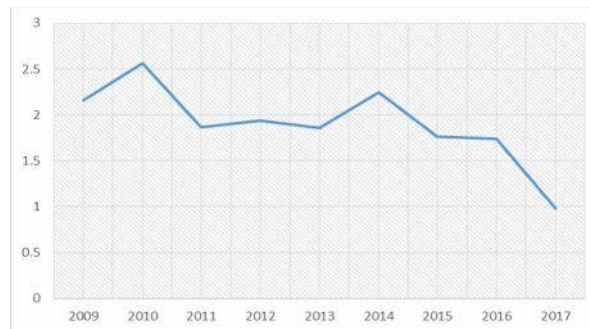
Gambar 1. Tingkat Keyakinan Investor

Sumber: *Asia Business Outlook Survey 2017*, gambar diolah

Chen *et al.* (2005) menyatakan investor yang rasional akan tertarik dengan perusahaan yang memiliki *competitive advantages* dan membayar lebih tinggi atas saham perusahaan. Sehingga perusahaan harus melakukan inovasi agar tidak kalah saing dengan para kompetitor. Ketika perusahaan memiliki nilai tambah tersendiri, maka hal tersebut akan menjadi perhatian para investor dan menarik para investor untuk berinvestasi. Begitu juga sebaliknya, perusahaan yang tidak memiliki *competitive advantages* tidak akan menjadi perhatian investor dalam menentukan pilihan investasinya. Salvatore (2005), menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Para investor menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yaitu dengan melihat dari nilai perusahaan. Pengertian nilai perusahaan secara lengkap menurut Brigham & Ehrhardt (2002) adalah maksimisasi kekayaan pemegang saham yang dicerminkan dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi karena sesuai dengan keinginan para pemiliknya yaitu dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan ikut meningkat.

Peningkatan nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor karena ketika nilai perusahaan meningkat, maka akan timbul pandangan bahwa perusahaan sedang dalam trend *bullish* sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi. Sedangkan penurunan pada nilai perusahaan akan memberikan pandangan bahwa perusahaan sedang dalam trend *bearish* sehingga investor akan mengurungkan niatnya untuk berinvestasi. Menurut *Sulong et al.* (2013) nilai perusahaan dapat diukur menggunakan pendekatan kinerja harga pasar saham atau *Tobin's Q*. Pendekatan tersebut mencerminkan peluang investasi di masa mendatang karena mengindikasikan kinerja harga pasar saham mengalami peningkatan dibandingkan dengan *book value of*

asset. Namun, berdasarkan data pada gambar 2, peneliti menemukan adanya tren fluktuasi penurunan nilai perusahaan yang menjadi fenomena dalam penelitian ini.



Gambar 2. Perkembangan Firm Value 2009-2017

Sumber: www.idx.com, data diolah

Nilai perusahaan dapat dimaksimumkan dengan meminimalisir konflik keagenan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Perusahaan seringkali menggunakan struktur kepemilikan manajerial dan proporsi pendanaan sebagai alat untuk meminimalisir konflik keagenan. Chen *et al.*(2005) menyatakan perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan mendapat nilai tambah yang secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berupaya untuk berfokus pada penelitian dengan menguji pengaruh *leverage*, *managerial ownership*, dan *GCG* terhadap nilai perusahaan, serta menguji *intellectual capital* sebagai variable moderasi

TINJAUAN LITERATUR

Tujuan utama dari sebuah perusahaan untuk pemiliknya yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Akan tetapi, realitanya hal ini sulit untuk tercapai karena adanya benturan kepentingan yang disebut dengan konflik keagenan dalam *agency theory*. *Agency theory* menjelaskan hubungan yang terjadi antara manajer yang berperan sebagai agen dan owner dari perusahaan. *Agency theory* seringkali menjelaskan terjadinya *information assymetry* antara agent dan owner. Bendickson *et al.* (2016) menjelaskan adanya perbedaan risiko yang ditanggung oleh masing-masing pihak, baik dari pihak pemilik dan pihak manajemen. Pemilik menanamkan modal ke dalam perusahaan, modal yang diberikan kepada pihak manajemen sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban untuk mengelola modal tersebut. Pihak pemilik akan mendapatkan imbalan atas modal yang telah ditanam di dalam perusahaan yakni berupa laba.

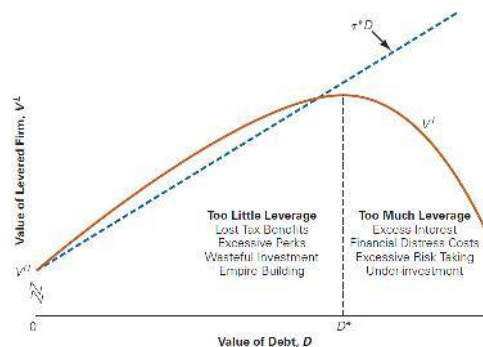
Di dalam perusahaan sering terjadi konflik keagenan yang muncul dikarenakan terjadinya perbedaan kepentingan di antara pihak pemilik dan pihak manajemen. Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa apabila di dalam perusahaan manajer dan pemilik keduanya berusaha untuk memaksimalkan sumberdaya, maka hal tersebut dapat memicu terjadinya *Agency conflict* dengan alasan yang tidak dapat dipungkiri bahwa manajer mengambil keputusan yang dapat menguntungkan diri sendiri atau menguntungkan secara sepihak dengan kata lain tidak selalu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan diawal. Jensen dan Meckling menunjukkan adanya beberapa elemen yang dapat membatasi perilaku agen yang menyimpang. Unsur - unsur tersebut antara

lain adalah *managerial labor market*, *capital markets*, dan *dominate the ownership of company*.

Keterkaitan *Leverage* dengan Nilai Perusahaan

Brigham (2012) menyatakan bahwa *leverage* menunjukkan tingkat yang menunjukkan proporsi utang digunakan yang mencerminkan risiko dan peluang atas investasi dan kinerjanya. Penelitian Obradovich & Gill (2013) menyebutkan bahwa *leverage* secara tidak signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Karaca & Savsar (2012) dan Sulong *et al.* (2013). Berdasarkan gambar 3. penggunaan utang didalam perusahaan memiliki dampak positif antara lain yaitu ketika perusahaan memiliki hutang, maka seluruh pengeluaran perusahaan yang tidak penting akan diawasi oleh para kreditur (Freydenberg, 2004). Penggunaan hutang dapat menimbulkan keuntungan bagi perusahaan disebabkan adanya konsep *tax shield* dari pembayaran atas bunga pinjaman sehingga berdampak terhadap peningkatan *Firm Value* (Jensen & Meckling, 1976).

Dalam hal peningkatan nilai perusahaan para investor tidak melihat dari tingkat utang di suatu perusahaan. Namun, para investor melihat dari segi bagaimana perusahaan mengelola dan menggunakan keuangan di dalam perusahaan secara efisien agar dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.



Gambar 3. Hubungan Nilai Perusahaan dan Penggunaan Utang

Sumber: Berk & DeMarzo (2011)

Keterkaitan *Managerial Ownership* dengan Nilai Perusahaan

Managerial Ownership khususnya kepemilikan manajerial diharapkan dapat memberikan apa yang diharapkan para pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat terjadi dengan mengurangi adanya konflik keagenan dalam perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh Crutchley & Hansen (1989) yang membuktikan bahwa *managerial ownership* memiliki hubungan positif signifikan dengan nilai perusahaan. Pembagian saham kepada manajer yang semakin besar akan mengurangi terjadinya konflik keagenan didalam perusahaan sehingga manajer akan semakin memaksimalkan kinerja yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ratih dan Damayanthi (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah hubungan yang negatif yang dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya persentase kepemilikan manajerial akan menurunkan nilai perusahaan. Tingginya tingkat kepemilikan manajerial yang diberikan akan mengakibatkan manajer akan lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama.

Keterkaitan *Good Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan

Penilaian *GCG* dilakukan berdasarkan tahapan berikut: (1) *self-assesment*, (2) sistem dokumentasi, (3) penyusunan makalah, dan (4) observasi. Terdapat 3 penilaian terhadap kualitas implementasi *GCG* yaitu kategori cukup terpercaya memiliki skor berkisar antara 55,00-69,99; terpercaya memiliki skor berkisar antara 70,00-84,99 dan sangat terpercaya memiliki skor berkisar antara 85,00-100. *Corporate Governance* digunakan untuk mengendalikan dan mengontrol serta mengawasi sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis dan produktif (Syakroza, 2003). Menurut Monks & Minow (2001), penerapan prinsip *GCG* membantu memaksimalkan kekayaan dan meningkatkan nilai perusahaan melalui harga pasar saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Randy & Juniarti (2013) yang menyatakan bahwa *GCG* yang diukur dengan *GCG index* memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan Mutmainah (2015), dalam penelitiannya, *GCG* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Keterkaitan *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan

Intellectual capital didasarkan pada 3 komponen yaitu (1) efisiensi *value added* yang dihasilkan dari *capital employee* (total ekuitas), (2) efisiensi *value added* yang dihasilkan dari *human capital* (beban karyawan), dan (3) efisiensi *value added* yang dihasilkan dari *capital structure*.

Chen *et al.* (2005) mengatakan bahwa dalam hal penciptaan nilai (*value creation*) di suatu perusahaan, maka yang perlu dilakukan oleh perusahaan adalah menggunakan, memanfaatkan serta mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, salah satunya adalah *intellectual capital*. Daryae *et al.* (2013) menemukan bahwa adanya hubungan positif antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan harus memanfaatkan peluang yang ada, ketika perusahaan secara maksimal memanfaatkan sumber daya yang ada di dalam perusahaan akan meningkatkan keunggulan kompetitif yang dapat membuat para investor percaya melihat perkembangan perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shella & Kusumaning (2016) yang melakukan penelitian dan membuktikan bahwa *intellectual capital* memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan penemuan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

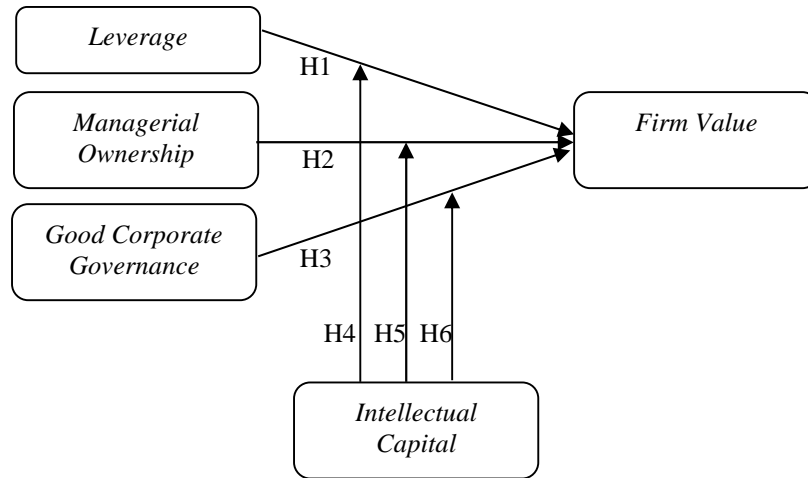
H2 : *Managerial ownership* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4 : *Intellectual capital* memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan

H5 : *Intellectual capital* memoderasi pengaruh antara *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan

H6 : *Intellectual capital* memoderasi pengaruh antara *good corporate governanace* terhadap nilai perusahaan



Gambar 4. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif yang menggunakan data panel yang memberi gambaran atas hubungan sebab-akibat yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari banyaknya perusahaan yang menerapkan *GCG*, peneliti mengambil populasi perusahaan dengan *GCG* terbaik antara periode 2013-2017. Peneliti menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan sampel sebagai berikut: (1) merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI (2) bukan merupakan perusahaan perbankan atau lembaga keuangan, (3) memiliki kelengkapan data selama periode 2013-2017, (4) perusahaan juga melakukan publikasi laporan keuangan dengan menggunakan satuan mata uang rupiah. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan regresi linear melalui *Software Eviews 9.0*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebagai sampel penelitian, berikut merupakan karakteristik datanya.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Q	LEV	MOWN	GCG	IC
Mean	1.718459	1.284591	0.000660	0.820198	6.354488
Median	1.468872	0.782549	4.95E-05	0.832300	5.861000
Maximum	7.113769	5.277814	0.011600	0.985100	19.21770
Minimum	0.149220	0.133061	0.000000	0.560000	0.018200
Std. Dev.	1.118855	1.189867	0.001903	0.076879	3.421718
Skewness	2.251338	1.746051	3.793151	-0.460785	1.356009
Kurtosis	10.00419	5.833773	17.73301	3.211977	5.668771
Jarque-Bera	259.9981	75.84391	1029.801	3.353343	54.29020
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.186995	0.000000
Sum	154.6613	115.6132	0.059394	73.81780	571.9039
Sum Sq. Dev.	111.4135	126.0047	0.000322	0.526027	1042.026
Observations	90	90	90	90	90

Sumber: Hasil Pengolahan E-views.

Jika dilihat melalui hasil statistik deskriptif pada table 1, disimpulkan bahwa data sampel penelitian memiliki variasi yang cukup besar untuk variable nilai perusahaan, *leverage*, dan *intellectual capital*, sementara variable *managerial ownership* cukup memiliki variasi data yang kecil. Sementara itu, dari sisi multikolinearitas, seluruh variabel independen lolos uji multikolinearitas yang artinya tidak memiliki hubungan antar variabel independen. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 yang berada di bawah 0.8.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	LEV	MOWN	GCG	IC
LEV	1.000000			
MOWN	0.018671	1.000000		
GCG	0.040972	0.049992	1.000000	
IC	0.260310	0.131712	0.330073	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan E-views.

Dalam membuktikan pengaruh sesuai yang diduga pada bagian hipotesis, peneliti melakukan pengujian melalui regresi berganda dengan data panel pada sampel perusahaan yang telah dipilih sesuai kriteria. Peneliti telah melakukan pengujian chow test yang menunjukkan hasil prob < 0.05 (fixed effect). Dengan demikian, peneliti melakukan uji hausman pada tahap selanjutnya dan didapatkan hasil model yang terbaik merupakan random effect dengan prob > 0.05. Berikut pada tabel 3 merupakan hasil regresi untuk menguji hipotesis pertama hingga ketiga dengan model random effect.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	1.823255	0.492976	3.698467	0.0004
LEV	-0.050911	0.116823	-0.435792	0.6641
OWN	-0.018000	0.004758	-3.783244	0.0003
GCG	6.00E-05	5.57E-06	10.78199	0.0000
R-squared		0.109674		
Adjusted R-squared		0.078616		
S.E. of regression		0.767954		
F-statistic		3.531288		
Prob(F-statistic)		0.018165		

Sumber: Hasil Pengolahan E-views.

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 3, disimpulkan bahwa secara bersama-sama *leverage*, *ownership*, dan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikan. Hal ini dibuktikan melalui nilai Prob (*F-statistic*) yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Ketiga variabel ini juga dapat berkontribusi menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan proporsi yang cukup yaitu sebesar 7,9%. Sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik dari sisi eksternal lainnya maupun sisi internal.

Selanjutnya, hasil pengujian regresi *leverage* yang dilakukan tidak sesuai dengan hipotesis (H1). Secara parsial variabel *leverage* secara negatif tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sesuai dengan nilai koefisien dari table 3 di atas. Arah yang negative sesuai temuan Horne (1998), perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi menunjukkan bahwa keadaan perusahaan tersebut tidak sehat dikarenakan tingkat

utang yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Frydenberg (2011) mengatakan bahwa utang dapat memberikan pengaruh dari 2 sisi, sisi pertama apabila perusahaan dapat menggunakan utang dan mengelola dengan baik maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan utang di luar kapasitas yang dimiliki maka akan ada risiko yang lebih besar untuk mengalami kebangkrutan dan kepailitan.

Hipotesis (H2) mengatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Sulong *et al.* (2013) mengidentifikasi bahwa kepemilikan manajerial, *leverage*, dan kualitas audit berpengaruh secara positif sebagai dampak penerapan mekanisme *corporate governance* untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pada bagian lain, *agency cost* dapat dikurangi dengan berbagai alternatif. Salah satunya dengan meningkatkan kepemilikan manajerial. Mahadwartha & Ismiyanti (2008) menyatakan bahwa tingginya kepemilikan manajerial dalam perusahaan akan memaksa para manajer untuk menanggung risiko sebagai konsekuensi apabila mereka melakukan kesalahan dalam keputusan, sehingga akan membuat mereka semakin berhati-hati dalam menentukan *utang*. Hasil uji penelitian signifikan negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti *managerial ownership* tidak memiliki kontribusi searah terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kepemilikan perusahaan di Indonesia yang cenderung masih didominasi oleh institusi dan pemerintah.

Pada salah satu pendekatan mengemukakan bahwa perusahaan dengan *GCG* yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor akan cerminan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan yang seharusnya sehingga meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam hipotesis (H3). *GCG* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *GCG* memiliki tata kelola dan system yang sudah terstandarisasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Moderasi pada Variabel Leverage

Variable	Tanpa Moderasi		Dengan Moderasi	
	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.
C	1.800671	0.0012	1.810734	0.0012
LEV	-0.063999	0.5928	-0.062350	0.8261
LEVIC			-0.001322	0.9651
<i>R-Squared</i>	0.003339		0.004439	
C	1.762567	0.0000	1.627488	0.0003
MOWN	-0.017959	0.0003	-0.031429	0.0000
MOWNIC			50.26954	0.0000
<i>R-Squared</i>	0.104240		0.201390	
C	1.713267	0.0005	1.810734	0.0012
GCG	6.47E-05	0.0000	6.13E-05	0.0000
GCGIC			0.052243	0.2223
<i>R-Squared</i>	0.003127		0.013111	

Sumber: Hasil Pengolahan E-views.

Sementara itu, dari tabel 4, terbukti bahwa *intellectual capital* sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui nilai *R-Squared* yang awalnya sebesar 0,33% menjadi 0,44%. Selanjutnya, *intellectual capital* juga terbukti memperkuat pengaruh *managerial ownership* terhadap

nilai perusahaan dengan *R-Squared* yang meningkat dari 10,42% menjadi 20,14%. Terakhir, *intellectual capital* juga terbukti memperkuat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan meningkatkan *R-Squared* dari 0,31% menjadi 1,31%. Dengan demikian, perusahaan yang mampu menggunakan serta memanfaatkan sumber daya tidak berwujud seperti *intellectual capital* akan memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan para pesaing.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu secara bersama-sama *leverage*, *managerial ownership*, dan GCG memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dengan GCG terbaik periode 2013-2017. Kemudian, secara parsial, variabel *managerial ownership* dan GCG terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sementara *managerial ownership* bersifat negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, secara parsial, *leverage* membuktikan kontribusi negative dan tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu, variabel *intellectual capital* terbukti memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan, dan GCG terhadap nilai perusahaan.

Peneliti berharap kontribusi penelitian pada topik ini dapat diperdalam dan diperluas kemudian dengan menganalisis hubungan non-linear antar variabel terhadap nilai perusahaan maupun penambahan lingkup analisis pada factor dan kebijakan internal maupun eksternal yang memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Peneliti juga berharap bahwa penelitian dapat diperluas dari sector sampel perusahaan sebagai objek penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Heru (2018, Maret 6). *Daftar Tujuan Investasi Terbaik, Indonesia Urutan ke-2* [Online]. Tersedia di: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/481762/daftar-tujuan-investasi-terbaik-indonesia-urutan-ke2>
- Bendickson, J., Muldoon, J., Liguori, E. W., & Davis, P. E. (2016). *Agency theory: background and epistemology*. *Journal of Management History*, 437-442. <https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/JMH-06-2016-0028>
- Berk, Jonathan, Peter DeMarzo, Jarrad Harford. 2011. *Fundamentals of Corporate Finance*. Prentice Hall
- Brigham & Ehrhardt, M.C. (2002). *Financial Management, Theory and Practice* (10th ed.). New York : Thomson Learning, Inc.
- _____ (2012). *Financial Management Theory and Practice* (13th ed.). South Western: Cengage Learning.
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, VI (2), 159-176. <https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/14691930510592771>
- Crutchley & Hansen. (1989). A Test of Agency Theory of Managerial Ownership, Corporate Leverage, and Corporate Dividends. *Financial Management*, 18 (4)

-
- <https://www.researchgate.net/publication/240271318> A Test of the Agency Theory of Managerial Ownership Corporate Leverage and Corporate Dividends
- Daryae, A., Pakdel, A., & Khalafu, M. M. (2011). Intellectual Capital, Corporate Value and Corporate Governance (Evidence From Theran Stock Exchange(TSE)) . *Australian Journal of Basic and Applied Science*, 5(12). <https://www.researchgate.net/publication/289203512> Intellectual capital corporate value and corporate governance Evidence from Tehran Stock Exchange TSE
- Frydenberg, Stein, 2011, Theory of Capital Structure–A Review. [Online] *Tersedia di:* https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=556631
- Horne, James C. Van & John M. Wachowicz, Jr. (1998). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C. & W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X7690026X>
- Karaca, Suleyman Serdar & Arif Savsar. (2012). The Effect of Financial Ratios on the Firm Value: Evidence from Turkey. *Journal of Applied Economic Sciences*. <https://www.researchgate.net/publication/288796408> The effect of financial ratios on the firm value Evidence from Turkey
- Mahadwartha, Putu Anom dan Fitri Ismiyanti. (2008). Debt Policy, Free Cash Flow Hypothesis, and Balancing of Agency Theory through Ownership: Evidence from Indonesia. *Corporate Ownership & Control*, 5(2). 256-263. <https://www.researchgate.net/publication/289789385> Debt policy free cash flow hypothesis and balancing of agency theory through ownership Evidence from Indonesia
- Monks, R. A. G., & N. Minow. (2001). *Corporate Governance (2nd Ed.)*. Massachusetts: Blackwell Publishers Inc.
- Mutmainah. (2015). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Eksis*, 10 (2), 181-195. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/63>
- Obradovich, J., & Gill, A. (2013). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics* (91). Pangastuti, Triyan & Nasori (2018, September 4). *Fitch Ratings Pertahankan Investasi Grade Indonesia* [Online]. Tersedia di: <https://id.beritasatu.com/home/fitch-ratings-pertahankan-investasi-grade-indonesia/179964>
- Randy, V., & Juniarti. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1, (2), 306-318. <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1053/947>
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Shella, & Kusumaning Wedari, L. (2016). Intellectual capital dan intellectual capital disclosure terhadap market performance pada perusahaan publik indeks LQ-45.
- Sulong, Z., Gardne, J. C., Hussin, A. H., Sanusi, Z. M., & Jr, C. B. (2013). Managerial Ownership, Leverage and Audit Quality Impact on Firm Performance: Evidence from The Malaysian ACE Market . *Accounting and Taxation* , V(1), 59-70. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2210465

**Seminar ini diselenggarakan atas kerja sama
Program Studi S1 Manajemen Bisnis FE UNTAR, MM dan MKU.**

Redaksi

Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara Kampus II

Jl. Tanjung Duren Utara No. 1 Grogol, Jakarta Barat

Telp. : +62 21 56 555 09-10 ext. 210

Fax. : +62 21 56 555 21

E-mail : snkib@untar.ac.id

www.snkib.untar.ac.id

e-ISSN : 2579-9517



9 772579 951038

ISSN : 2089-1040



9 772089 104078